



Implementasi Program Adiwiyata Nasional Berbasis Kearifan Lokal di SMP Negeri 1 Ngadirojo

Pudi Sri Maryatmo¹, Mintasih Indriayu², Sri Tatminingsih³

^{1,3}Universitas Terbuka, ²Universitas Sebelas Maret

ARTICLE INFO

Article History:

Received 28.11.2022

Received in revised form
01.12.2022

Accepted 24.12.2022

Available online 01.04.2023

ABSTRACT

Implementation of the National Adiwiyata Program Based on Local Wisdom to Improve the Character of Students at SMP Negeri 1 Ngadirojo, Wonogiri Regency is a description of the process of implementing various school efforts in collaboration with other parties involved in helping to shape and develop the character of students who care about the environment, care about the environment, are disciplined, creative, And Responsibility. The purpose of this study was to describe the planning, implementation, and results of the Adiwiyata program at SMP Negeri 1 Ngadirojo. This type of qualitative descriptive research. Data collection was carried out during August to November 2021 using interview, observation, and documentation techniques. The data were analyzed qualitatively with the following stages: data collection, data reduction, data display and conclusion drawing. The results showed that: (1) Adiwiyata program planning began by forming an adiwiyata team, at the initial stage the adiwiyata team compiled an environmental study which was then prepared an action plan to form an 5 (five) characters that must be possessed by students, namely: environmental care character, social care character, discipline character, creative character, and responsibility character that is integrated in all subjects. (2) The implementation of the adiwiyata program begins with classroom learning and extracurricular activities, (3) the adiwiyata program at SMP Negeri 1 Ngadirojo results in changes in the behavior of school residents, especially students and changes in the physical environment of the school. Changes in student behavior are marked by the formation of 5 (five) student characters, namely environmental care, social care, discipline, creativity, and responsibility.

Keywords:

Adiwiyata Program, Local Wisdom, Character

DOI 10.30653/003.202391.422



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022.

PENDAHULUAN

Berbagai kerusakan dampak lingkungan sebagai akibat dari pembangunan diberbagai bidang yang dilaksanakan di Indonesia. Dampak negatif dari pembangaunan tersebut adalah rusaknya lingkungan hidup yang telah menyentuh aspek mendasar sebagai dampak dari kesalah pandangan terhadap lingkungan (Sujitno, 2020). Hilangnya kesadaran manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan berdampak pada berbagai bencana di tanah air (Ilhamiah, 2017).

¹Corresponding author's address: Universitas Terbuka
e-mail: maryatmo.sripudi@gmail.com

Permasalahan di atas, sebagai pertimbangan program adiwiyata yaitu pendidikan berwawasan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Adanya program adiwiyata diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta lingkungan. Penelitian Butsi (2013) hasil penelitian membuktikan bahwa cinta lingkungan telah berkembang di sekolah dasar dengan adanya program sekolah berbasis lingkungan hidup. Penelitian Nuzulia, Sukamto, dan Purnomo (2020) menyimpulkan bahwa: melalui program adiwiyata yang dilaksanakan diharapkan dapat membawa perubahan perilaku siswa, dan perubahan fisik lingkungan.

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa program adiwiyata dapat membentuk perilaku peserta didik, namun pelaksanaan di SMP Negeri 1 Ngatiroso terkait dengan implementasi program adiwiyata Nasional berbasis kurang maksimal. Hal ini terlihat belum adanya perubahan perilaku peserta didik yang menunjukkan terbentuknya 5 (lima) karakter seperti disebutkan di atas. Siswa yang memiliki 5 karakter tersebut dapat dilihat dari kepeduliannya terhadap lingkungan dengan kesediaan untuk merawat dan memelihara lingkungan, menjaga kebersihan dan keindahan kelas (Hudiyono, 2017).

Program adiwiyata bertujuan menggerakkan warga masyarakat agar memiliki rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan hidup, dan menanamkan perilaku peduli lingkungan (Widyaningrum & Lisdiana, 2016). Gunawan (2016) menjelaskan bahwa wujud kepedulian lembaga pendidikan terlihat dari upaya yang dilakukan dalam mewujudkan sekolah yang ramah lingkungan. Pelaksanaan program adiwiyata bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar, dan menanamkan kesadaran terhadap warga sekolah untuk memiliki kecintaan terhadap lingkungan sekolah (Yusnidar, 2016).

Kearifan lokal merupakan identitas dari budaya suatu bangsa, dengan kearifan lokal suatu bangsa dapat menangkal pengaruh budaya asing, dan menyerap dan mengelola pengaruh budaya asing (Wibowo, 2016). Kepribadian tersebut dimaksudkan sesuai dengan peradaban masyarakat setempat, sehingga tidak menimbulkan perubahan nilai yang sudah berkembang di masyarakat. Kearifan lokal dimaksudkan untuk menangkal dan mempertahankan pengaruh budaya lokal dari pengaruh budaya asing, dan sebagai sarana mengelola budaya setempat. Kearifan lokal merupakan suatu pandangan hidup yang merupakan strategi yang dilakukan oleh masyarakat setempat guna menjawab berbagai persoalan untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang sering dikonsepsikan sebagai *local wisdom* atau "*local knowledge*" atau kecerdasan setempat *local genius* (Fajarini, 2017).

Permasalahan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirejo kemungkinan disebabkan pengelolaan program yang kurang tepat. Untuk itu penelitian tentang implementasi program adiwiyata nasional berbasis kearifan lokal di SMP Negeri 1 Ngadirejo dengan judul penelitian: "Implementasi Program Adiwiyata Nasional Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik SMP Negeri 1 Ngadirejo Kabupaten Wonogiri" ini dilakukan, yang secara rinci mendeskripsikan: perencanaan, pelaksanaan, dan dampak program Adiwiyata Nasional di SMP Negeri 1 Ngadirejo Kabupaten Wonogiri.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Ngadirejo. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena SMP Negeri 1 Ngadirejo, sebagai sekolah adiwiyata di Kabupaten Wonogiri yang melaksanakan program-program adiwiyata dengan berbasis kearifan lokal yaitu membudidayakan tanaman jahe, selain itu peneliti adalah guru di SMP tersebut, sehingga memungkinkan memudahkan untuk memperoleh data, dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.

DISKUSI

Perencanaan Program.

Pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo diawali dengan pembentukan tim yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan yang ditunjuk langsung oleh kepala sekolah atas pertimbangan bahwa guru dan tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Ditunjuknya tim tersebut dengan pertimbangan bahwa guru dan tenaga kependidikan tersebut benar-benar memiliki komitmen, tanggungjawab, kerja keras, dan ikhlas dalam meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam mewujudkan visi misi sekolah dengan gerakan adiwiyata.

Penunjukan guru dan tenaga kependidikan sebagai tim adiwiyata tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.05 Tahun 2013 Pasal 2. Dipilihnya guru sebagai tim adiwiyata, sebagai guru memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik, sehingga mampu membentuk perilaku peserta didik yang cinta terhadap lingkungan. Hal sesuai dengan tujuan program adiwiyata yang dikemukakan oleh (Widyaningrum & Lisdiana, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan program adiwiyata, dideskripsikan ke dalam 4 komponen program Adiwiyata, yaitu komponen kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipatif, dan sarana prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menyusun rencana program adiwiyata tim telah mempertimbangkan pengintegrasian program dalam 8 Standar Nasional. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa perencanaan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo dilakukan melalui 4 (empat) langkah, yaitu membentuk tim adiwiyata sekolah, Pelaksanaan IPMLH dilakukan melalui tahapan, Penyusunan Rencana Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), dan Pengintegrasian Rencana Gerakan PBLHS ke Dokumen Satu KTSP dan RPP.

Pelaksanaan program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh Tim Adiwiyata. Secara nyata hasil adiwiyata berupa perubahan perilaku peserta didik dalam membentuk 5 (lima) karakter, dan perilaku peduli lingkungan, sehingga terjadi perubahan lingkungan fisik yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya. Perubahan perilaku dan peningkatan kualitas lingkungan hidup tersebut terukur dimana berdasarkan penilaian tik adiwiyata SMP Negeri 1 Ngadirojo perilaku tersebut menunjukkan adanya perubahan sebelum dan sesudah pelaksanaan Gerakan PBLHS, didokumentasikan dan dipublikasikan.

Pelaksanaan Gerakan PBLHS berjalan dengan baik, dikarenakan adanya koordinasi dari seluruh warga sekolah, dukungan warga sekolah, yang dimulai dengan pembelajaran di kelas yaitu semua mata pelajaran telah mengintegrasikan pembelajaran dengan Gerakan peduli lingkungan. Kegiatan warga sekolah diwujudkan dalam Gerakan Semut (Gerakan Semua memungut sampah) yaitu kegiatan wajib memungut sampah yang ada di sekitar perjalanan menuju ke kelas setelah mengikuti apel pagi. Hal ini membuktikan bahwa program adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo telah mengimplementasikan program Adiwiyata.

Pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo, membuktikan bahwa Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo mempunyai komitmen terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan. Dalam pelaksanaannya program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo yaitu aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan yang terakhir adalah aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Pelaksanaan adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo, dilakukan dalam bentuk kegiatan nyata gerakan mengembangkan dan merawat lahan jahe, serih, mengelola sampah, yang menjadi ciri khas dari produk lokal. Pengembangan tanaman jahe tersebut atas pertimbangan bahwa jahe merupakan tanaman yang secara turun temurun telah dikembangkan oleh masyarakat Ngadirojo, selain untuk bahan pokok jamu, jahe dari Ngadirojo memiliki nilai ekonomi yang mampu menambah penghasilan rumah tangga.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan adiwiyata ini sejalan dengan hasil penelitian (Nuzulia, Sukanto, & Purnomo 2020) melalui kegiatan ekstra kurikuler dan hari wajib adiwiyata, di mana para siswa dapat merawat lingkungan sekolah guna menumbuhkan sikap dan wawasan lingkungan, sekaligus memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil program.

Hasil penelitian menunjukkan hasil yang baik, hal ini terbukti dengan terbentuknya kedisiplinan warga sekolah dan memiliki karakter bangsa perubahan lingkungan yang semakin baik, selain itu beberapa penghargaan telah diterima oleh SMP Negeri 1 Ngadirojo mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat nasional, bahkan SMP Negeri 1 Ngadirojo dinyatakan sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional yang menuju sekolah adiwiyata nasional mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa tim adiwiyata SMP Negeri 1 Ngadirojo telah bekerja dengan baik, dan warga sekolah telah memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa SMP Negeri 1 Ngadirojo telah berhasil dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup kedalam kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Yustina, 2006). yaitu: "Secara formal Pendidikan Lingkungan Hidup menjadi salah satu alternatif yang rasional untuk memasukan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan juga menjadi sarana yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan".

Adanya hasil program adiwiyata yang telah dicapai oleh SMP Negeri 1 Ngadirojo dan ditetapkannya SMP Negeri 1 sebagai sekolah adiwiyata nasional menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Ngadirojo telah memenuhi kriteria sekolah adiwiyata seperti yang disebutkan dalam pasal 7 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum. 1/9/2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata yang mencakup komponen perencanaan Gerakan PBLHS, pelaksanaan Gerakan PBLHS; dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Demar & Kolibu 2020), yang menyimpulkan bahwa program adiwiyata berpengaruh terhadap perubahan perilaku peduli lingkungan hidup pada peserta didik SMP Lentera Harapan Tomohon, dan mendukung hasil penelitian Adawiah (2020) yang menyimpulkan bahwa Implementasi program adiwiyata dalam membentuk sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dilakukan melalui kegiatan Jumat bersih yang dilaksanakan setiap bulan, mendirikan bank sampah, yang kegiatannya dikoordinir oleh salah satu guru dan siswa.

Dampak program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari program adiwiyata di SMP negeri 1 Ngadirojo terhadap peserta didik adalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan 5 (lima) karakter adiwiyata yaitu peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, kreatif, dan tanggungjawab, dari sisi guru adanya program adiwiyata dapat meningkatkan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) guru.

Dampak yang ditimbulkan tersebut menunjukkan bahwa implementasi program adiwiyata SMP Negeri 1 Ngadirojo telah mampu mendorong peserta didik untuk lebih berprestasi dan mampu meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya lingkungan. Di sisi lain peningkatan hasil belajar tersebut kemungkinan disebabkan oleh pembelajaran yang terintegrasi lingkungan di sekitar sekolah lebih mudah memberikan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Lingkungan sekolah yang asri dan nyaman mendorong peserta didik untuk belajar lebih tenang dan menyenangkan. Dari sisi guru dengan adanya program adiwiyata ternyata mampu mengubah guru untuk berperilaku lebih baik dalam melaksanakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa program adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo dapat mendukung tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Timbulnya kesadaran warga sekolah untuk peduli lingkungan tersebut merupakan implementasi dari konsep green school dan green curriculum dengan model pembiasaan (habit formation) dan keteladanan (role model). Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Ngadirojo memiliki komitmen yang baik terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 diterjemahkan menjadi program sekolah Adiwiyata.

SIMPULAN

Perencanaan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo diawali dengan pembentukan tim oleh kepala sekolah, dalam merencanakan program tim awidiyata menyusun rencana aksi lingkungan diawali dengan mengidentifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH), menyusun rencana gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) dengan melibatkan semua masyarakat sekolah agar berpartisipasi dalam melakukan kajian. Penyusunan rencana program adiwiyata dideskripsikan dalam 4 (empat) komponen program Adiwiyata.

Pelaksanaan program Adiwiyata Nasional berbasis Kearifan lokal untuk meningkatkan karakter peserta didik SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Wonogiri dilaksanakan dengan mengintegrasikan rencana ke dalam kurikulum, Program Pengembangan Diri dan pengintegrasian rencana Gerakan PBLHS ke dalam RPP. Pelaksanaan program adiwiyata melibatkan seluruh warga sekolah. Sebagai bentuk kearifan lokal program adiwiyata dilaksanakan dalam bentuk penanaman jahe, sereh, mengelola sampah, yang menjadi ciri khas dari produk lokal, dan mengolah jahe menjadi minuman yang bernilai ekonomis. Hasil program adiwiyata secara nyata SMP Negeri 1 dinyatakan menjadi sekolah Adiwiyata tingkat nasional menuju sekolah adiwiyata nasional mandiri dengan berbagai penghargaan diantaranya: Piagam Penghargaan dari Bupati Wonogiri, Piagam Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Tengah Piagam Penghargaan Adiwiyata Nasional.

Dampak dari program adiwiyata di SMP negeri 1 Ngadirojo terhadap peserta didik adalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan 5 (lima) karakter adiwiyata yaitu peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, kreatif, dan tanggungjawab, dari sisi guru adanya program adiwiyata dapat meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru seperti guru membuat PTK, Artikel, buku, alat peraga, majalah sekolah semua bertema adiwiyata. Penelitian ini menyarankan kepada Pemerintah Daerah, sebaiknya SMP Negeri 1 Ngadirojo yang telah dijadikan sekolah adiwiyata nasional menuju sekolah adiwiyata nasional mandiri dijadikan rujukan sekolah lain untuk menjadi sekolah adiwiyata. Saran bagi Kepala Sekolah, sebaiknya prestasi yang telah diraih, dipertahankan dipelihara dan selalu ditingkatkan untuk menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan. Saran bagi Komite Sekolah, sebaiknya komite sekolah lebih aktif dalam berpartisipasi dalam menggerakkan masyarakat untuk mendukung program adiwiyata. Saran bagi Guru, sebaiknya guru selalu mengaitkan materi pembelajaran yang disampaikan

dengan lingkungan sekaligus menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar. Saran bagi Peneliti, sebaiknya dilakukan penelitian tentang implementasi program adiwiyata dengan wilayah penelitian yang lebih luas misalnya implementasi program adiwiyata di SMP se Kabupaten Wonogiri.

REFERENSI

- Adawiah, R. (2020). "Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di SMA Negeri 5 Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10(2): 89.
- Demar & Kolibu. (2020). "Hubungan Implementasi Program Adiwiyata dengan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik di SMP Lentera Harapan Tomohon Tahun 2020." *Jurnal KESMAS* 9.
- Ema, B. P. (2013). "Analisis Pembentukan Karakter Cinta Lingkungan pada Materi Geometri di Laboratorium Alam." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* 9.
- Fajarini, U. (2017). "Peranana Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Sosio Didaktika* 1.
- Gunawan, Z. (2016). "Pengembangan Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan." *Jurnal Pendidikan* 3: 87.
- Hudiyono. (2017). *Membangun Karakter Siswa*. Surabaya: Erlangga.
- Ilhamiah, N. (2017). "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Adiwiyata. Jurnal disajikan dalam Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang." *Jurusan PGRI Palembang*.
- Nuzulia, S., Sukamto, & Agus P. (2020). "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa." *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 6(2): 155–64.
- Sujitno. (2020). "Sebersit Senda Mewujudkan Sekolah yang Mempesona Laporan Best Practice." *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru* 1.
- Takarina, Y. (2016). "Peran Serta Warga Sekolah dalam Mewujudkan Program Adiwiyata di SMP Wilayah Semarang Barat." *Journal of Educational Social Studies: Universitas Negeri Semarang*.
- Wibowo, A. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyaningrum, L. P. E. (2016). "Evaluasi Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata." *IJC* 4.
- Yustina. (2006). "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Persepsi, Sikap dan Minat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Guru Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru." *Jurnal Biogenesis* 2: 67–71.